

STRATEGI DALAM MENINGKATKAN *EFEKTIFITAS* KARANG TARUNA TANJUNG ANOM PESAWARAN

Lestari Wuryanti¹, Reri Angriani²

^{1,2,3)} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati

Email: lestariwuryanti@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efektifitas karang taruna tanjung anom agar lebih aktif lagi didalam menjalankan setiap kegiatan yang ada di Desa Tanjung Anom. Metode pengabdian masyarakat Karang Taruna Tanjung Anom ini dengan menggunakan metode ceramah (presentasi) dengan cara menyampaikan materi kepada peserta dan dilanjutkan dengan pelatihan tentang pentingnya keefektifitasan organisasi dan memahami factor – factor yang ada dalam meningkatkan efektifitas karang taruna. Sehingga diharapkan karang taruna ini dapat berjalan dengan efektif dalam setiap kegiatannya dan para pemuda – pemudi yang ada didalamnya turut serta berperan aktif dalam mencapai tujuan dari organisasi tersebut.

Kata kunci : Keefitifitasan, organisasi, factor-faktor keberhasilan organisasi.

Abstract

This Community Service activity aims to increase the effectiveness of the Tanjung Anom Youth Organization to be more active in carrying out every activity in Tanjung Anom Village. This method of community service at the Tanjung Anom Youth Organization uses the lecture method (presentation) by delivering material to participants and followed by training on the importance of organizational effectiveness and understanding the factors that exist in increasing the effectiveness of youth organizations. So it is hoped that this youth organization can run effectively in each of its activities and the young people who are in it take an active role in achieving the goals of the organization.

Keywords: *Efficiency, organization, organizational success factors.*

PENDAHULUAN

Perjalanan suatu bangsa sejatinya tidak lepas dari keberadaan Pemuda. Sejarah telah mencatat, dalam perkembangan peradaban dunia telah membuktikan peran pemuda sebagai pelaku lahirnya sebuah peradaban baru. Begitupun dalam perkembangan lahirnya bangsa Indonesia, baik diawali pada masa perjuangan kemerdekaan, hingga pasca kemerdekaan bangsa. Hal tersebut membuktikan bahwa pemuda mampu berperan aktif sebagai garda terdepan dalam proses perjuangan, pembaharuan, dan pembangunan bangsa.

Karang Taruna adalah suatu organisasi Kepemudaan yang ada di Indonesia dan merupakan sebuah wadah tempat pengembangan jiwa sosial generasi muda, Karang Taruna tumbuh atas kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri khususnya generasi muda yang ada di Tanjung Anom. Tujuan didirikannya karang taruna untuk

memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para pemuda yang ada di dalam suatu desa atau wilayah itu sendiri, sebagai organisasi kepemudaan. (Geral, Juliana dan Evelin, 2019) Oleh karena itu meningkatkan efektifitas organisasi kepemudaan sangat diperlukan karena melalui organisasi kepemudaan inilah awal dari pelaksanaan pencapaian tujuan tersebut.

Menurut Mardiasmo (2017: 134) Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (outcome) dari keluaran (Output) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

Di Desa Tanjung Anom Pesawaran memiliki organisasi kepemudaan yaitu Karang Taruna Tanjung Anom. Karang Taruna tersebut diketuai oleh Bapak Mujiyanto. Karang Taruna ini memiliki anggota berjumlah 70 orang namun tidak semua anggota berperan aktif dalam keorganisasian tersebut. Oleh karena itu perlu suatu usaha untuk menjadikan organisasi ini lebih aktif lagi.

Karang taruna ini memiliki kegiatan yang selalu dilakukan setiap minggunya yaitu mengadakan gotong royong menjaga kebersihan lingkungan masjid dan langgar, serta pemukiman sekitar desa Tanjung Anom, mengadakan pengajian rutin setiap malam jum'at dan setiap tahunnya mengadakan perlombaan dalam memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia pada saat 17 Agustus dan hari pahlawan nasional.

Organisasi dikatakan efektif jika dapat melakukan kegiatan berkala dan terus menerus diperbaiki. Pendiagnosaan organisasi sebagai salah satu metode pembinaan organisasi menekankan pada hal-hal yang dianggap mempengaruhi ketidakstabilan atau ketidakberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Organisasi menurut Weisbord dalam Thoha (2000) memberikan model untuk mendiagnosa organisasi yang sering dikenal dengan enam kotak Weisbord yang terdiri dari tujuan, struktur, sistem penghargaan, mekanisme tata kerja, tata hubungan dan kepemimpinan. Hal ini secara tidak langsung menyebutkan bahwa keberhasilan organisasi dipengaruhi oleh keenam unsur di atas.

Dalam suatu organisasi yang ideal sebaiknya memiliki tujuan yang jelas. Tujuan inilah yang akan menjadi dasar kegiatan dari sebuah organisasi tersebut. Tanpa adanya tujuan yang jelas organisasi

akan terhenti karena tidak adanya yang diperjuangkan. Dengan adanya sebuah tujuan diharapkan menjadi penyemangat kerja serta komitmen bagi para anggotanya.

Menurut Simon tujuan organisasi terletak pada tugasnya guna mewujudkan sasaran organisasi tersebut berada pada masing-masing individu yang ada pada tingkat paling bawah di struktur organisasi. Demikian juga bagi individu yang paling bawah di struktur organisasi tersebut tidak boleh diabaikan, hal ini karena mereka ialah anggota level bawah yang dapat menentukan tentang keberlangsungan hidup serta untuk tercapainya tujuan organisasi.

Setiap instansi pada umumnya mempunyai struktur organisasi. Penyusunan struktur organisasi merupakan langkah awal dalam memulai pelaksanaan kegiatan organisasi, dengan kata lain penyusunan struktur organisasi adalah langkah terencana dalam suatu perusahaan untuk melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Menurut Hasibuan (2010:128) Struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan, dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi.

Penghargaan (reward) adalah merupakan salah satu kebutuhan dari kebutuhan manusia. Hal ini diperlukan karena seseorang yang telah berusaha dan bekerja dengan baik ingin mendapatkan penghargaan dari orang lain, dari atasannya maupun dari sesama karyawan. Untuk mencapai tujuan - tujuannya suatu organisasi memberikan system penghargaan kepada para anggota karyawannya yang memiliki prestasi sehingga hal ini diharapkan agar setiap anggota karyawannya lebih termotivasi dalam melaksanakan tugasnya dengan semaksimal mungkin. Menurut Sastrohadiwiryo (2009), reward adalah imbalan balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada para tenaga kerja, karena tenaga kerja tersebut telah memberikan sumbangan tenaga dan pikiran demi kemajuan perusahaan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tentunya harus dilakukan dengan mekanisme tata kerja yang baik. Menurut Dewi (2011:20) menjelaskan tata cara kerja yaitu rangkaian tindakan, langkah, atau perbuatan yang harus dilakukan oleh seseorang, dan merupakan cara yang tetap untuk dapat mencapai tahap tertentu dalam hubungan mencapai tujuan akhir. Tujuan merupakan persyaratan utama dalam kehidupan suatu organisasi.

Menurut (Universitas Sumatera Utara, 2021) Setelah didalam organisasi terjadi pembagian tugas, penetapan peran, tugas dan fungsi yang berlainan satu dengan yang lain maka tata hubungan ialah mencerminkan keterkaitan kerja antara unsur yang satu dengan unsur yang lainnya dalam organisasi.

Tata hubungan yang baik adalah yang mampu menciptakan kondisi yang menjamin kelancaran komunikasi dari berbagai unsur yang ada. Unsur-unsur dimaksud adalah individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, dan kelompok dengan organisasi secara keseluruhan.

Faktor tata hubungan ini menjadi sangat penting karena mempunyai potensi pengaruh yang sangat cukup signifikan terhadap efektifitas organisasi, oleh sebab itu dengan tata hubungan yang jelas maka komunikasi akan berjalan dengan baik, proses kerjasama dan koordinasi dapat berjalan dengan lancar serta prestasi kerja pegawai yang tinggi sehingga pada akhirnya tujuan organisasi dapat lebih mudah tercapai. Menurut Hasibuan (2011:170), Kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerjasama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi.

Identifikasi dan perumusan masalah

Dari latar belakang yang ada, adapun masalah yang penulis temukan adalah sebagai berikut :
Bagaimana Strategi yang dapat dilakukan untuk Meningkatkan Efektifitas Organisasi Karang Taruna Desa Tanjung Anom, Pesawaran ?

Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi bagaimana strategi yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan efektifitas organisasi

Manfaat

Manfaat dari PKM ini diharapkan anggota Karang Taruna Tanjung Anom dapat dikelola dengan baik dan aktif berkontribusi untuk Karang Taruna Tanjung Anom dan khususnya masyarakat Desa Tanjung Anom Pesawaran

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Karang Taruna Taruna Tanjung Anom Pesawaran dimulai pada tanggal 26 September s/d 20 Desember 2020. Kegiatan ini dibagi menjadi 3 tahap yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan pembuatan laporan. Tahap pelaksanaan sendiri terbagi lagi menjadi 6 bagian yaitu pembukaan, penyampaian materi, pelatihan, implementasi, evaluasi kegiatan dan penutup. Metode yang digunakan

dalam kegiatan ini merupakan gabungan dari metode ceramah (presentasi), demonstrasi dan pelatihan. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel .1
Jadwal Kegiatan Pengabdian

| No. | Kegiatan | Bulan | | | | |
|-----|--|-------|-----|-----|-----|-----|
| | | Sept | Okt | Nov | Des | Jan |
| 1. | Persiapan kegiatan | | | | | |
| 2. | Pembukaan | | | | | |
| 3. | Penyampaian materi | | | | | |
| 4. | Pelatihan <i>Strategi Meningkatkan Efektifitas Karang Taruna</i> | | | | | |
| 5. | Implementasi <i>Efektifitas</i> | | | | | |
| 6. | Evaluasi pelaksanaan kegiatan | | | | | |
| 7. | Penutup | | | | | |
| 7. | Pembuatan laporan kegiatan | | | | | |

Kegiatan Pengabdian ini ditujukan kepada anggota dan pengurus Karang Taruna Tanjung Anom Pesawaran dengan total 50 orang. Namun dikarenakan kegiatan dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19 maka kegiatan ini dilakukan dengan tetap mematuhi protokol yang ada seperti pengecekan suhu tubuh, mencuci tangan, menjaga jarak aman dan memakai masker. Agar tujuan kegiatan dapat dicapai secara efektif, maka peserta dalam kegiatan ini diwakilkan oleh ketua kelompok masing-masing yaitu sebanyak 10 orang. Kemudian masing-masing kelompok dapat menyampaikan ilmu yang diperoleh (transfer knowledge) kepada anggota kelompok masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Didalam pelatihan peserta yang mengikuti kegiatan dan telah memahami dari materi yang ada melakukan pemaparan kembali untuk memberikan informasi kepada para anggota yang lainnya, dan melakukan musyawarah untuk mufakat dalam pelaksanaannya mengenai strategi baru yang dibutuhkan dalam menjalankan organisasi agar dapat lebih efektif lagi dari sebelumnya. Dengan dilengkapi LCD, microphone dan speaker penguat suara. Aparat desa dan masyarakat sangat membantu dalam penyiapan sarana pelatihan tersebut. Metode yang digunakan selama pelatihan adalah ceramah, dan diskusi masalah seputar kepemudaan yang terkait dengan dan faktor-faktor yang mendukung untuk meningkatkan efektifitas Karang Taruna.



Gambar 1: Pelatihan Strategi Dalam Meningkatkan *Efektifitas* Karang Taruna Tanjung Anom Pesawaran
Implementasi hasil pelatihan terhadap *strategi efektifitas karang taruna*, meliputi:

1. Para anggota mengikuti kegiatan tersebut memperoleh berbagai wawasan yang bermanfaat guna meningkatkan efektifitas Karang Taruna tersebut.
2. Karang taruna tersebut dapat lebih aktif lagi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Karang Taruna menjadi tempat yang dapat membagikan wawasan baru bagi setiap anggotanya tentang berbagai macam kegiatan seperti bagaimana cara menjalankan organisasi yang baik dan menjadi bagian darinya dengan menjalankan tugas dan wewenang yang telah ditetapkan.
2. Dan Setiap karang Taruna yang berjalan efektif dengan memperhatikan factor – factor yang berperan didalamnya akan memberikan dampak positif dalam karang taruna tersebut dan masyarakat yang turut andil didalamnya, dan dapat mengembangkan potensi yang ada pada setiap anggotanya.
3. Karang taruna memberi rasa positif bagi daerahnya , karena dengan adanya karang taruna ikatan persaudaraan suatu daerah menjadi baik dan rukun.

Saran

1. Kesadaran orang tua untuk mengajak anaknya masuk ke karang taruna mulai remaja agar anak mempunyai jiwa mandiri dan bertanggungjawab.
2. Memberikan kesempatan pada generasi muda untuk menuangkan idenya atau karya nyata.
3. Didalam Karang taruna harus saling mendukung antara satu sama lainnya agar tercipta timbal balik yang menjadikan para anggotanya tetap rukun dan selalu bersemangat didalam setiap pelaksanaan kegiatan yang ada dan terus menjaga tali silaturahmi antar anggotanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gerald, Luliana Lumintang, Evelin J.R. 2005. *Kajian Pemuda Karang Taruna Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Di Desa Soakonora Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat*, http://Repository.umPalembang.Ac.Id/Id/Eprint/3454/2/222015153_BAB%20II_SAMPAI%20BAB%20TERAKHIR.Pdf efektifitas
- Ilmi,fathul.2013. *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Organisasi*. http://fathul-ilmu.blogspot.com/2013_09_14_archive.html
- Universitas Sumatera Utara,2021.*Kerangka Teoritis*, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/60130/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>

Pengertian,klik.2017. *Pengertian Tujuan Dan Manfaat*

Organisasi.<http://www.klikpengertian.com/2017/01/pengertian-tujuan-dan-manfaat-organisasi-menurut-para-ahli.html#:~:text=Dengan%20adanya%20sebuah%20tujuan%20diharapkan,paling%20bawah%20di%20struktur%20organisasi.>

Unpas.2011. *Pengertian Struktur Organisasi*.

<http://repository.unpas.ac.id/27875/5/11.%20BAB%20II%20ANL%20SA.pdf>

Pengetahuan,Seputar.2020.*Mekanisme*.<https://www.seputarpengertian.co.id/2020/03/mekanisme-adalah.html>

Polsri.2011. *Tata Kerja*.<http://eprints.polsri.ac.id/5025/3/BAB%20II.pdf>

Hasibuan, Malayu. S.P. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Hidayat, Azis. 2007.